

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, mental, emosional dan sosial yang memungkinkan semua orang menjalani kehidupan sosial dan ekonomi yang produktif, hal ini penting untuk menunjang keberlangsungan hidup seseorang.<sup>1</sup> Contoh dari upaya kesehatan adalah swamedikasi, di mana swamedikasi merupakan usaha seseorang untuk mengobati gejala sakit tanpa berkonsultasi dengan dokter.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil penelitian Wahyudi dkk., presentase masyarakat kecamatan Banjarmasin Selatan yang melakukan tindakan swamedikasi nyeri sebesar 45 % dan tingkat pengetahuan masyarakat sebesar 46 %.<sup>3</sup> Swamedikasi digunakan untuk mengobati penyakit umum dan tergolong ringan, dan yang bisa di tangani dengan swamedikasi ialaha gastritis.

Gastritis adalah peningkatan produksi asam lambung yang menyebabkan iritasi lambung yang ditandai dengan perih dibagian ulu hati bahkan setelah selesai makan.<sup>4</sup> Untuk mencegah gastritis maka dapat dilakukan dengan cara menghindari faktor – faktor pemicunya. Memiliki pengetahuan yang baik dapat menghindari suatu penyakit, karena dengan pengetahuan yang dimiliki dapat mempengaruhi seseorang agar tetap menjaga kesehatannya.

Di Indonesia, WHO (*World Health Organization*) mengatakan angka kejadian gastritis sebesar 40,8% dan angka kejadian gastritis cukup tinggi di beberapa wilayah di Indonesia, dengan jumlah prevalensi 274.396 kasus diantara 238.452.952 penduduk.<sup>5</sup> Menurut Profil Kesehatan Indonesia 2011 gastritis

merupakan penyakit terbanyak ke 10 di antara pasien rawat inap di Indonesia dengan jumlah kasus sebanyak 30.154 kasus (4,9%). Dinas kesehatan kabupaten Magelang mendata kasus 10 penyakit terbanyak, salah satu diantaranya adalah gastritis yang menempati peringkat ke 3, dimana dari tahun 2018 – 2020 terjadi peningkatan kasus penderita gastritis.<sup>6</sup> Di Kabupaten Garut pada tahun 2016 gastritis memasuki kasus 10 penyakit terbanyak, yaitu peringkat ke 5 dengan jumlah kasus 59.183. Pada tahun 2017 peringkat ke 7 dengan jumlah kasus 48.766.<sup>7</sup> Gastritis merupakan penyakit umum yang biasa diderita mahasiswa yang disebabkan akibat pola makan yang tidak teratur, gaya hidup dan akibat dari meningkatnya aktivitas mahasiswa sehingga tidak memiliki waktu untuk mengatur pola makannya. Berdasarkan penelitian pada laporan Poliklinik Terpadu Poltekkes Tanjung Karang tahun 2010 yang menyatakan bahwa penyakit maag yang dialami mahasiswa termasuk dalam 10 penyakit terbesar, terutama berdasarkan survey mahasiswa keperawatan di Tanjungkarang Kesuma (2010) tingkat pengetahuan gastritis adalah 50,6% adalah baik. Dari siswa tersebut, 26% menderita gastritis, dengan 13 mengatakan karena kebiasaan makan yang tidak teratur dan 7 mengatakan karena stress.<sup>8</sup>

Pada penelitian yang telah dilakukan, mahasiswa FMIPA Universitas Garut merupakan sampel yang diteliti. Sebagai mahasiswa aktif yang memiliki kesibukan, akhirnya menimbulkan stres karena berbagai alasan yang mengakibatkan mahasiswa sulit menjaga pola makannya, seperti waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah, organisasi dan sebagainya. Hal tersebut dapat memicu timbulnya gastritis, dan menjadikan swamedikasi sebagai

alternatif yang diambil. Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Garut merupakan mahasiswa kesehatan yang lebih banyak belajar tentang kesehatan mulai dari penyakit hingga pengobatan, sehingga pengetahuan yang dimiliki tentang kesehatan lebih tinggi dari pada mahasiswa nonkesehatan, karena mahasiswa farmasi yang nantinya menjadi praktisi medis di masa depan, memiliki peran dan berpotensi dalam melakukan konseling terhadap pasien tentang manfaat dan bahaya dari swamedikasi. Oleh karena itu, mahasiswa kesehatan memiliki praktik swamedikasi lebih banyak dari pada mahasiswa nonkesehatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Gastritis Pada Mahasiswa S1 Farmasi Universitas Garut Tahun 2022”

Rumusan masalah pada penelitian ialah bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku swamedikasi gastritis, dan apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi gastritis pada mahasiswa S1 Farmasi Universitas Garut.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi gastritis yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Farmasi Universitas Garut. Dan mendeskripsikan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi gastritis pada mahasiswa S1 Farmasi Universitas Garut.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai tambahan pengetahuan dan informasi dalam pengetahuan obat yang baik dan benar dalam upaya swamedikasi gastritis, selain itu sebagai tambahan referensi khususnya dibidang kesehatan dalam

swamedikasi gastritis, dan bagi peneliti bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan tentang swamedikasi gastritis.

